

## PENGARUH TIMES INTEREST EARNED RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY DI GUDANG GARAM TBK PERIODE 2015-2020

**Mira Purnamasari**

Administrasi Keuangan, Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung  
E-mail: mpurnama@piksi.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh Times Interest Earned Ratio (TIER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity (ROE). Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan prosedur statistik. Data yang digunakan ialah data sekunder berupa data laporan keuangan Gudang Garam Tbk yang diperoleh dari sumber Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Variabel yang digunakan ialah Times Interest Earned Ratio (X1), Net Profit Margin (X2) dan Return On Equity (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis yang didapat bahwa secara simultan Times Interest Earned Ratio (TIER) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE). Secara parsial, Times Interest Earned Ratio (TIER) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE), sedangkan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE).*

*Kata kunci: Times Interest Earned Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity.*

### **Abstract**

*This research aims to identify and analyze how the influence of Times Interest Earned Ratio (TIER) and Net Profit Margin (NPM) to Return On Equity (ROE). Research uses quantitative with statistical procedures. The data used is secondary data in the the form of data on Gudang Garam Tbk financial statements obtained from the source of the Indonesia stock exchange (IDX) for period 2015-2020. The variable used are Times Interest Earned Ratio (X1), Net Profit Margin (X2) and Return On Equity (Y). The data analysis techniques used are normality tests. Classical assumption tests, multiple linier regression tests and hypothesis tests. The results of the analysis obtained that simultaneously Times Interest Earned Ratio (TIER) and Net Profit Margin (NPM) affect Return On Equity (ROE). Partially, the Times Interest Earned Ratio (TIER) has no effect on Return On Equity (ROE), while Net Profit Margin (NPM) affects Return On Equity (ROE).*

*Keywords: Times Interest Earned Ratio, Net Profit Margin, Return on Equity.*

### **1. LATAR BELAKANG**

Menurut keputusan UUD No. 8 tahun 1997 mendefinisikan perusahaan sebagai bentuk badan usaha yang mempunyai kegiatan tetap dan terus menerus dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Selain itu, perusahaan harus diyakini memiliki kemampuan dalam mengelola manajemen perusahaan secara efektif dan efisien terhadap modal yang diperoleh dari pemegang saham dan kemampuan dalam melunasi bunga pinjaman.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan modal atau dana. Modal dapat diperoleh dari ekuitas milik pemilik dan dari pinjaman. Jika perusahaan dapat mengelola dana tersebut secara efektif, kemungkinan besar akan menguntungkan dan

menarik perhatian investor. Jika perusahaan dianggap dapat mengembalikan keuntungan kepada investor, maka investor akan berinvestasi.

*Times Interest Earned Ratio* (TIER) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dalam melunasi beban bunga dalam dana pinjaman. *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengetahui laba yang didapat perusahaan dan apabila hasil yang dikeluarkan oleh dua jenis rasio tersebut tinggi, maka keuntungan bagi investor (ROE) akan besar. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) di Gudang Garam Tbk Periode 2015-2020”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian yang dapat dirumuskan, yaitu bagaimana Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) di Gudang Garam Tbk Periode 2015-2020?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Net profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) di Gudang Garam Tbk Periode 2015-2020.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara akademis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Penulis, penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan teoritis yang diperoleh selama kuliah.
  - b. Bagi Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian terkait rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.
  - b. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan perusahaan untuk menerapkan variabel penelitian untuk membantu perusahaan memahami pelunasan bunga pinjaman, laba yang dihasilkan dan pengembalian keuntungan yang akan didapat.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi**

#### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan dan mengevaluasi kinerja perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sahamnya telah dicatatkan dan diperdagangkan di bursa efek (Hantono, 2018).

Menurut (Hery, 2018), Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses yang mencatat dan meringkas semua data akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan, bahkan harus mampu menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

## 2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat ukur untuk melakukan perhitungan atas laporan keuangan. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2015). Dengan ini data keuangan dapat dibandingkan dengan data-data keuangan lainnya sesuai dengan periode tertentu.

### a. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah ukuran tingkat di mana perusahaan membayar hutangnya dengan aset. Secara umum, rasio solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang jangka pendek dan jangka panjang (Kasmir, 2016).

#### 1. *Times Interest Earned Ratio* (TIER)

Hubungan antara laba usaha dan beban bunga, hubungan ini dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menggunakan laba usaha yang diperolehnya untuk membayar beban bunga. Jika rasio tersebut memiliki nilai yang tinggi, ada baiknya perusahaan memperoleh keuntungan yang banyak dibandingkan dengan beban bunga.

Rumus :  $TIER = \text{Laba Usaha} / \text{Beban Bunga} \times 100\%$

### b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menunjukkan besarnya suatu laba dalam suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Hantono, 2018). Rasio ini bertujuan untuk mengetahui laba yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu dan dapat mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam kegiatan operasionalnya serta pemanfaatan aset dan ekuitas.

#### 1. *Net Profit Margin* (NPM)

Ini adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan yang diperoleh. Perbandingan laba setelah pajak dan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tertentu.

Rumus :  $NPM = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan} \times 100\%$

#### 2. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan suatu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, Dimana perusahaan mampu dalam memanfaatkan modal sendiri dan modal investor secara efektif, jika semakin tinggi hasilnya maka semakin baik pula perusahaannya. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas, yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham.

Rumus :  $ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$

## Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

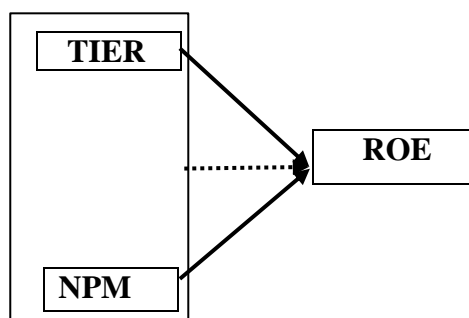
Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
(Yulsiati, 2016)	Pengaruh DAR, DER dan terhadap ROE	Menggunakan variabel independen	Menggunakan variabel independen	Secara <i>parsial</i> tidak berpengaruh

	pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI	NPM variabel dependen ROE	dan	DAR dan DER	terhadap ROE, sedangkan secara <i>simultan</i> DAR, DER dan NPM berpengaruh terhadap ROE
<b>(Kartikaningsih, 2013)</b>	Pengaruh DR, CR, TATO, <i>Size Company</i> dan NPM terhadap ROE	Menggunakan variabel independen NPM variabel dependen ROE	dan	Menggunakan Variabel independen DR, CR, TATO dan <i>Size Company</i> .	Secara <i>Parsial</i> Variabel CR tidak berpengaruh, sedangkan secara <i>simultan</i> berpengaruh terhadap ROE.
<b>(Jannati et al., 2014)</b>	Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR, LDER, dan TIER) terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar BEI 2009-2011	Menggunakan Variabel independen TIER dan variabel dependen ROE	dan	Menggunakan variabel independen DAR, DER, dan LDER	Secara <i>parsial</i> dan <i>simultan</i> semua variabel berpengaruh terhadap ROE
<b>(Salim, 2015)</b>	Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR, DER dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2010-2014	Menggunakan variabel independen TIER dan variabel dependen ROE	dan	Menggunakan variabel independen DAR dan DER	Secara <i>parsial</i> DER dan TIER memiliki pengaruh terhadap ROE, sebaliknya DAR tidak dan secara <i>simultan</i> memiliki pengaruh terhadap ROE

Sumber : Berbagai jurnal Penelitian terdahulu Tahun 2013-2016

### **Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir adalah uraian keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Times Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Gudang Garam Tbk Periode 2015-2020. Ada 4 variabel independen yaitu TIER ( $X_1$ ) dan NPM ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependen yaitu ROE (Y), yang dapat dilihat di gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

### Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang dapat diuji pada hubungan potensial antara beberapa variabel. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk penelitian, dan pengembangan hipotesis dapat mengarah pada masalah penting yang perlu dihadapi peneliti. Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang akan diteliti oleh peneliti sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh TIER terhadap ROE

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh TIER terhadap ROE

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh NPM terhadap ROE

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh NPM terhadap ROE

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh TIER dan NPM secara *simultan* terhadap ROE

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh TIER dan NPM secara *simultan* terhadap ROE

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dengan menggunakan data melalui angka-angka. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi (pengukuran) lainnya (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Data yang diperoleh ialah data laporan keuangan periode tahun 2015-2020 pada Gudang Garam Tbk.

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah umum dari objek/tema yang peneliti tentukan dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ingin diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sandu Siyoto, 2015). Populasi dalam penelitian ini ialah Gudang Garam Tbk, seluruh TIER, NPM dan ROE sejak perusahaan berdiri hingga sampai periode 2020.

Sampel hanyalah sebagian kecil dari anggota populasi yang diperoleh menurut prosedur tertentu yang memungkinkan populasi memiliki dan mewakili beberapa karakteristik atau populasi ( Sandu Siyoto, 2015). Sampel yang diambil ialah TIER, NPM dan ROE periode penelitian 2015-2020.

#### Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pelengkap dari laporan keuangan Gudang Garam Tbk. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau

dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada ( Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015). Data ini diambil dari sumber yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder ini adalah data yang diterbitkan oleh pihak pertama yang telah diolah oleh pihak tertentu, dan hasil pengungkapan ini digunakan oleh peneliti sebagai data penelitian (Firdaus, 2021).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan atau memperoleh data seperti pokok soal yang akan diuji. Data dalam penelitian ini adalah data berkala (*time series*). Data berkala adalah data yang dikumpulkan dari periode ke periode, dirancang untuk menunjukkan perkembangan data dari situasi tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah metode dengan cara penelusuran melalui data sekunder yang laporan keuangannya dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2015-2020. Dan pengumpulan data lainnya dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini mengumpulkan buku, dokumen, majalah, laporan, dan publikasi karya ilmiah, yang digunakan sebagai data untuk memecahkan masalah yang diteliti.

### **Teknik Pengolahan Data**

Menurut (Agung Widhi Kurniawan, 2016), menyatakan dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah langkah setelah semua data penelitian terkumpul dengan melakukan klasifikasi, mentabulasi, menampilkan dan melakukan perhitungan terhadap data.

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pengujian yang dirancang untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2018). Untuk uji normalitas ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, apabila nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai Sig. > 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Salah satu teknik statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data penelitian diterima, maka akan digunakan pengujian asumsi klasik untuk memperoleh informasi yang relevan dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah.

##### **a. Uji Multikolinieritas**

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Mendeteksi apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi dari nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka data tidak terdapat multikolinieritas dan jika nilai toleransi < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka data terdapat multikolinieritas.

##### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Hal ini dirancang untuk menguji apakah ada varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika varian dari residual pengamatan yang satu ke residual pengamatan yang lain masih ada, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ajak Rukajat, 2018). Salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser*

merekomendasikan penggunaan persamaan regresi berikut untuk meregreskan *Absolute Residual* (AbsUi) ke variabel independen lainnya :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika  $\beta$  signifikan, berarti model tersebut memiliki heteroskedastisitas. Dasar keputusan penggunaan uji *Glejser* untuk uji heteroskedastisitas adalah jika nilai Sig. > 0,05 maka data tidak terdapat heteroskedastisitas dan jika nilai Sig. < 0,05 maka data terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Autokorelasi

Menurut (Ajak Rukajat, 2018), Uji bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu t-1 periode pertama dalam model regresi linier. Jika terdapat korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan terus menerus berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu. Masalah ini terjadi karena residual (kesalahan interferensi) tidak independen dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hal ini biasanya terdapat pada data yang berbasis deret waktu (*time series*).

Uji autokorelasi kali ini dengan menggunakan uji run test, apabila nilai Asymp Sig. < 0,05 maka terdapat autokorelasi dan jika > 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu metode atau teknik analisis dan penyelidikan hipotesis untuk memeriksa ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis (regresi). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (variabel bebas x) terhadap variabel dependen (variabel terikat y). Menurut (Sugiyono, 2017), Jika peneliti memprediksi bagaimana kondisi variabel dependen (standar) akan naik turun, dan jika nilai dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor naik dan turun (dimanipulasi), maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun rumus persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :	
Y	= ROE
A	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	= Koefisien regresi
$X_1$	= TIER
$X_2$	= NPM
E	= Variabel pengganggu

### Uji Hipotesis

#### a. Uji t ( $t_{hitung}$ ) atau Uji Parsial

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain tetap tidak berubah (Imam Ghozali, 2018). Dalam uji t ada 2 acuan dasar dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

Berdasarkan Nilai signifikan (Sig.) :

1. Jika nilai signifikan (Sig.) < profitabilitas 0,05 maka berpengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan (Sig.) > profitabilitas 0,05 maka tidak berpengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel :

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka berpengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berpengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

**b. Uji F ( $F_{hitung}$ ) atau Uji *Simultan***

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama atau *simultan* mempengaruhi variabel dependen. Sama seperti uji-t, uji-F terdapat 2 acuan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut :

Berdasarkan Nilai signifikan (Sig.) dari data anova :

1. Jika nilai signifikan (Sig.) < 0,05 maka berpengaruh variabel X terhadap variabel Y secara *simultan* atau hipotesis diterima
2. Jika nilai signifikan (Sig.) > 0,05 maka tidak berpengaruh variabel X terhadap variabel Y secara *simultan* atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel :

1. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka berpengaruh variabel X terhadap variabel Y secara *simultan* atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka tidak berpengaruh variabel X terhadap variabel Y secara *simultan* atau hipotesis ditolak.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Imam Ghazali, 2018), Koefisien determinasi terutama mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$ , yang pada dasarnya membantu untuk menilai seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y pada saat yang bersamaan (*simultan*).

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji penelitian ini terdiri dari uji normalitas, Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda dan uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Data Variabel**

No.	Tahun	TIER	NPM	ROE
1.	2015	7	9,2	17
2.	2016	8,5	8,7	16,9
3.	2017	14	9,3	18,4
4.	2018	16,5	8,1	17,3
5.	2019	25,8	9,8	21,4
6.	2020	26,2	6,7	13,1

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows



Berikut tabel diatas adalah hasil dari data variabel penelitian dari periode 2015-2020. Dapat diketahui, dari tahun 2015-2020 untuk variabel TIER mengalami peningkatan, sedangkan untuk variabel NPM dan ROE mengalami ketidakstabilan apalagi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup lumayan besar.

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71868113
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.171
Test Statistic		.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, diketahui untuk nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200^{c,d} > 0,05$ , maka dapat disimpulkan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov di atas data berdistribusi normal.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	TIER	.886 1.129
	NPM	.886 1.129

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, diketahui untuk nilai tolerance variabel TIER dan NPM sebesar  $0,886 > 0,10$ , sedangkan untuk nilai VIF variabel TIER dan NPM sebesar  $1,129 < 10,00$ . Maka dapat disimpulkan model regresi di atas tidak terdapat gejala multikolinieritas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.746	1.783		1.540	.221
TIER	-.017	.025	-.347	-.697	.536
NPM	-.223	.185	-.601	-1.206	.314

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows

Dengan uji glejser di atas, diketahui variabel TIER nilai Sig. 0,536 > 0,05 dan untuk variabel NPM nilai Sig. 0,314 > 0,05, maka dapat disimpulkan untuk model regresi di atas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**c. Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.12459
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	5
Z	.456
Asymp. Sig. (2-tailed)	.648

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows

Berdasarkan hasil di atas, diketahui untuk nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0,648 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

**3. Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.864	3.834		-1.529	.224
TIER	.114	.053	.353	2.144	.121
NPM	2.472	.397	1.024	6.221	.008

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$ROE = a + \beta_1 \text{ TIER} + \beta_2 \text{ NPM} + e$$

$$ROE = -5.864 + 0.114 + 2.472$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -5.864, artinya jika TIER dan NPM nilainya adalah 0 maka ROE nilainya menurun sebesar Rp. 5.864.
- b. Koefisien regresi variabel TIER sebesar 0.144, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan TIER mengalami kenaikan 1% maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 114.
- c. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 2.472, artinya jika varian independen lain nilainya tetap dan NPM mengalami kenaikan 1% maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.472.

4. Uji Hipotesis  
a. Uji t (*Parsial*)

**Tabel 8. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.864	3.834		-1.529	.224
TIER	.114	.053	.353	2.144	.121
NPM	2.472	.397	1.024	6.221	.008

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows

1. Pengaruh TIER terhadap ROE

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. 0,121 > 0,05 dan nilai t hitung 2,144 < t tabel 4,303, maka dapat disimpulkan Hipotesis 1 ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel TIER terhadap variabel ROE.

2. Pengaruh NPM terhadap ROE

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. 0,008 < 0,05 dan nilai t tabel 6,221 > t tabel 4,303, maka dapat disimpulkan Hipotesis 2 diterima dan H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel NPM terhadap variabel ROE.

b. Uji F (*Simultan*)

**Tabel 9. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33.312	2	16.656	19.349	.019 <sup>b</sup>
Residual	2.583	3	.861		
Total	35.895	5			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPM, TIER

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. sebesar 0,019<sup>b</sup>. Karena nilai Sig. 0,019<sup>b</sup> < 0,05. Dan untuk nilai f hitung 19,349 > f tabel 9,55, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 diterima dengan kata lain variabel TIER dan NPM secara *simultan* berpengaruh terhadap ROE.

c. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 <sup>a</sup>	.928	.880	.92781

a. Predictors: (Constant), NPM, TIER

Sumber: Hasil Pengolahan data 2021 dengan spss V25.0 for windows

Berdasarkan Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi atau R-squared adalah 0,928 atau 92,8%. Angka ini berarti variabel TIER (X1) dan NPM (X2) mempengaruhi 92,8% variabel ROE (Y) secara bersamaan, sedangkan sisanya 7,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh TIER terhadap ROE**

Diketahui nilai yang didapat pada nilai Sig. lebih besar daripada sesuai standar dan nilai t hitung lebih kecil dibanding dengan nilai t tabel. Apabila TIER meningkat maka ROE juga akan meningkat atau sebaliknya. Hal ini menunjukkan secara *parsial* variabel TIER tidak berpengaruh terhadap ROE, penelitian ini tidak memiliki kesamaan oleh hasil penelitian yang dilakukan (Jannati et al., 2014) dan (Salim, 2015) yang menyatakan bahwa TIER berpengaruh terhadap ROE.

#### **2. Pengaruh NPM terhadap ROE**

Diketahui nilai yang didapat pada nilai Sig. lebih kecil dari sesuai standar dan nilai t hitung lebih besar dibanding dengan nilai t tabel, artinya variabel NPM berpengaruh terhadap ROE. Apabila NPM meningkat maka ROE juga akan meningkat atau sebaliknya. Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Yulsiati, 2016) dan (Kartikaningsih, 2013) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap ROE.

## **5. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, secara *simultan* variabel TIER dan variabel NPM memiliki pengaruh terhadap ROE, yang diketahui memiliki nilai Sig. lebih kecil dari sesuai standar dan nilai f hitung lebih besar dibanding dengan nilai f tabel.
2. Secara *parsial* variabel TIER tidak memiliki pengaruh terhadap ROE, kebalikan dari variabel NPM yang memiliki pengaruh terhadap ROE.
3. Nilai koefisien determinasi atau R-Square sebesar 0,928 yang artinya variabel TIER dan NPM berpengaruh pada ROE sebesar 92,8% berarti hubungan ini sangat kuat, sedangkan sisanya 7,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Saran**

Bagi investor, sebaiknya tidak mengandalkan data mengenai Times Interest Earned Ratio dan Net Profit Margin tetapi juga mengandalkan data lain yang berhubungan dengan Return On Equity seperti rasio aktivitas lainnya, rasio solvabilitas lainnya, rasio likuiditas lainnya dan rasio profitabilitas lainnya.

Bagi perusahaan, sebaiknya lebih mampu mengelola ekuitas yang dimiliki, serta penjualan bersih harus diimbangi dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas pemilihan sampel dan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan bervariasi. Dan memperluas ruang lingkup faktor yang mempengaruhi Return On Equity.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agung Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.

- Ajak Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. DEEPUBLISH.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. K., & M. Ali Sodik, M. . (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Edisi Pert). Literasi Media Publishing.
- Firdaus, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. DOTPLUS Publisher.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Edisi Pert). DEEPUBLISH.
- Hery, S.E., M.Si., Crp., R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition* (Edisi Keti). PT Grasindo.
- I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, penerapan dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jannati, I. D., Saifi, M., & MG Wi Endang NP. (2014). pengaruh rasio leverage terhadap profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8 No. 2.
- Kartikaningsih, D. (2013). pengaruh debt rasio, current rasio, total assets turnover, size perusahaan, dan net profit margin terhadap return on equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 1 No. 2.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Prenada Media.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) terhadap ROE Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014. *Jurnal Perbanas Review*, 1(November), 19–34.  
<http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/7>
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Yulsiati, H. (2016). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 1(2), 5.